

## UPAYA MENUMBUHKEMBANGKAN AKSI KEPEDULIAN LINGKUNGAN MASYARAKAT MELALUI PENGHIJAUAN DI DESA SETREN KAB. BOJONEGORO

Asri Elies Alamanda<sup>1)</sup>, Novi Wahyuni<sup>2)</sup>, Nurul Mukharomah<sup>3)</sup>,  
Cindy Swastika Rahmania<sup>4)</sup>, Mohammad Irfan Alfanan<sup>5)</sup>

<sup>1,4)</sup>Fakultas Hukum Universitas Bojonegoro,

<sup>2,3)</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Bojonegoro,

<sup>5)</sup>Fakultas Sains dan Teknik Universitas Bojonegoro,  
*alamandaelies@gmail.com*

### Abstract

In order to increase soil fertility, one thing that can be done is to reforest empty land. The community's task regarding greening the environment is to make people aware and aware of the benefits and importance of greening the environment. The aim of community service activities with the title is to develop environmental awareness actions in the community of Setren village, Kec. Ngasem District. Bojonegoro is to increase public awareness of the importance of greening the environment. The service method is carried out using a participatory method, namely inviting various groups of people to plant various types of tree seedlings in various locations in Setren Village. It is hoped that the tree planting activity can increase the understanding of the Setren Village community regarding the importance of action and active participation from all groups to help preserve the environment.

*Keywords: Greening; environment, Tree Planting.*

### Abstrak

Dalam rangka meningkatkan kesuburan tanah, salah satu yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan penghijauan pada lahan kosong. Yang menjadi tugas masyarakat berkaitan dengan penghijauan lingkungan yaitu membuat masyarakat sadar dan mengetahui manfaat dan pentingnya penghijauan bagi lingkungan. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul menumbuhkembangkan aksi kepedulian lingkungan masyarakat desa Setren, Kec. Ngasem Kab. Bojonegoro adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya penghijauan lingkungan. Metode pengabdian dilakukan dengan metode partisipatif yaitu mengajak berbagai kalangan masyarakat untuk menanam berbagai jenis bibit pohon diberbagai lokasi di Desa Setren. Diharapkan dengan adanya kegiatan penanaman pohon, dapat meningkatkan pemahaman masyarakat Desa Setren mengenai pentingnya tindakan dan partisipasi aktif semua kalangan untuk turut menjaga kelestarian lingkungan.

*Kata kunci: Penghijauan; lingkungan, Penanaman Pohon.*

### PENDAHULUAN

Dewasa ini, pelestarian lingkungan sangat penting untuk dilakukan, dijaga, dan diatasi jika terjadi suatu hal yang tidak sesuai dengan semestinya. Kepedulian terhadap lingkungan juga menjadi

faktor penting dalam menjaga kelestarian alam. Kesadaran lingkungan merupakan pemahaman mengenai pentingnya menjaga dan melestarikan alam dan lingkungan sekitar. Namun tidak hanya pemahaman saja, aksi atau tindakan nyata juga diperlukan untuk menjaga dan melestarikan lingkungan.

Kesadaran akan lingkungan ini akan memberikan dampak yang besar bagi kehidupan contohnya melindungi flora dan fauna yang ada dan menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman. Pelestarian lingkungan harus mendapatkan aspirasi dan dukungan dari semua pihak.

Dalam upaya pengembangan perilaku berwawasan lingkungan yang bertanggungjawab dan baik diperlukan pendidikan berkaitan dengan lingkungan hidup.

*Kurangnya kepedulian masyarakat terhadap lingkungan berdampak pada tidak terjaganya kelestarian alam. Pendidikan Lingkungan Hidup mengartikan lingkungan sebagai sebuah totalitas alami maupun buatan, yang didalamnya mengandung banyak aspek dan terus berlanjut secara terus menerus selama manusia hidup.*

*Untuk mewujudkan kesadaran akan pentingnya penghijauan lingkungan tidak semudah yang dibayangkan karena kesadaran yang dimaksud tidak hanya berdasar pada pengetahuan atau pemahaman saja, namun juga melibatkan lebih banyak kesadaran maupun kebiasaan. Maka dari itu sangat penting keberadaan pendidikan pembangunan yang berkelanjutan atau Education for Sustainable Development (ESD).*

*Selanjutnya, dalam upaya pelestarian lingkungan dapat dilakukan penghijauan. Penghijauan penting adanya dalam usaha untuk memelihara dan mengembalikan serta meningkatkan kondisi tanah agar dapat berfungsi dengan baik. Penghijauan lingkungan berguna untuk mengatur tata kelola air guna mengurangi bencana alam (Mardiati, 2023).*

Sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang kami lakukan adalah bagaimana masyarakat

dapat menjaga sumber air bersih, mencegah erosi menjadikan kualitas udara bersih dan menjaga kebersihan lingkungan sekitar serta mengubah pemandangan menjadi lebih indah (Purwanto, 2021).

Keadaan lingkungan yang bersih akan membawa dampak yang bagus untuk setiap orang, dan lingkungan yang kotor tentunya akan memberikan akibat yang buruk untuk kesehatan untuk alam dan kualitas udara. Masalah-masalah diatas terjadi apabila masyarakat masih melakukan hal-hal yang tidak bertanggungjawab seperti membuang sampah sembarang, menebang pohon dll. Tindakan atau solusi yang tepat dilakukan adalah dengan memberikan sosialisasi dan penyuluhan agar dapat mengubah pola perilaku masyarakat agar lebih pro pada lingkungan sekitarnya (Febriyanti., 2019). Dapat dikatakan bahwa kebersihan lingkungan menjadi salah satu faktor penting penentu tingkat kesehatan.

## **METODE**

Pendekatan pembelajaran Ketika pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan menjaga kebersihan bersama dan penanaman pohon adalah pendekatan partisipatif. dalam pembelajaran partisipatif menggunakan metode dan teknik yang dapat menunjang serta mendorong warga belajar untuk dapat belajar bersama dengan membuat kelompok kecil yang di dalamnya terdapat kegiatan saling berbagi ide, pengetahuan, diskusi, debat, mengalisa kritik serta mengembangkan atau menciptakan pengetahuan dan teori (Elian, 2020). Perencanaan pembelajaran partisipatif meliputi kegiatan mencari tahu kebutuhan belajar, menentukan prioritas masalah, sumber-sumber atau potensi

serta hambatan yang akan datang (Sariah, 2012). Pendekatan partisipatif ini menuntut para partisipan untuk dapat melakukan dan meniru kegiatan langsung. Tahapan kegiatan dalam program pelatihan ini terdiri dari 3 tahapan antara lain:

- 1) Melakukan koordinasi dalam tim, berupa mencari lokasi desa, waktu pelaksanaan dan sumber bibit tanaman serta menganalisis kebutuhan alat, bahan dan biaya.
- 2) Mengadakan pertemuan dengan perangkat desa berkaitan dengan perizinan tempat pelaksanaan kegiatan kebersihan lingkungan.
- 3) Melakukan kegiatan penanaman pohon di titik-titik yang telah ditentukan sebelumnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor yang mempengaruhi kondisi lingkungan salah satunya adalah perilaku manusia karena bersih atau tidaknya lingkungan berpengaruh terhadap kesehatan. Masalah dalam lingkungan ini juga disebabkan oleh berbagai faktor yang juga ditentukan dari kegiatan masyarakat yang tidak memperhatikan akibatnya. Untuk mengatasi masalah mengenai lingkungan ialah dengan mengubah atau mengedukasi masyarakat agar lebih merasa bertanggungjawab terhadap kebersihan lingkungan, atau perilaku pro lingkungan (Febriyanti., 2019).

Dewasa ini, negara kita mengalami krisis lingkungan yang hanya dapat diselamatkan dengan melakukan penghijauan. Penghijauan juga diartikan sebagai upaya untuk memulihkan, meningkatkan dan memelihara kondisi lahan sebagai upaya agar tanah/lahan dapat berfungsi secara

optimal, sebagai pengatur tata air ataupun sebagai pelindung lingkungan (Eko Anton Rubiantoro, 2013). Banyaknya jumlah oksigen yang dapat diproduksi oleh tumbuhan akan membuat kualitas udara lebih segar. Kemudian dengan adanya pohon-pohon besar akan dapat melindungi dari paparan sinar matahari selain itu berperan sebagai peredam suara dan menahan debu. Salah satu bentuk menjaga lingkungan yang dapat dilakukan oleh masyarakat adalah dengan berpartisipasi dan bergotong royong melakukan kegiatan pembersihan lingkungan sekitar rumah (Mardiati, 2023).

Kegiatan penanaman pohon diawali dengan melakukan survey dan koordinasi dengan pihak desa mengenai kebutuhan pohon dan lokasi penanaman.



Gambar 1. Koordinasi dengan pihak desa

Pada Gambar 1 terlihat hadir bapak kepala desa dan bapak Ketua Yayasan Suyitno Bojonegoro guna melakukan koordinasi lokasi penanaman pohon.



**Gambar 2. Proses Penanaman Pohon yang di wakili Oleh Bapak Ketua Yayasan Suyitno Bojonegoro dan Bapak Kepala Desa**

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat, penghijauan telah dilakukan di Desa Setren, Kec. Ngasem Kab. Bojonegoro dengan menanam 31 pohon antara lain; 9 Alpukat, 8 Kelengkeng, 13 Mahoni dan 1 Pule. Dengan adanya kegiatan penanaman pohon ini diharapkan masyarakat dapat memahami dan mengetahui serta menjaga bahwasannya penghijauan itu sangat penting adanya karena merupakan satu usaha pencegahan bencana alam banjir. Dengan adanya kegiatan ini yang melibatkan masyarakat, sehingga masyarakat dapat ikut berperan dalam pencegahan bencana banjir maupun tanah longsor.



**Gambar 3. Kegiatan Penanaman Pohon**

Dalam gambar 3 ditunjukkan perwakilan sebagian anak-anak kelompok pengabdian masyarakat sedang melakukan penanaman pohon di halaman Kantor Desa. Lokasi penanaman lainnya yaitu di lapangan desa.

## **SIMPULAN**

Dari pelaksanaan program penghijauan ini diharapkan dapat menumbuhkan dan mengembangkan kepedulian warga atau masyarakat untuk dapat lebih memperhatikan dan bertindak secara aktif dan partisipatif untuk menjaga lingkungan. Kegiatan penghijauan tidak terlepas dari peran masyarakat dan pemerintah setempat agar kegiatan penghijauan ini dapat terus berlanjut dan berkembang dan mampu menjadikan Desa Setren, Kec. Ngasem Kab. Bojonegoro menjadi desa yang asri, sejuk, nyaman dan sehat. Langkah selanjutnya tinggal bagaimana masyarakat dapat bahu membahu menjaga lingkungan agar tetap sehat dan bersih.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih kami ucapkan kepada pihak terkait dalam hal ini Dinas Perhutani Kabupaten Bojonegoro yang telah memberikan bibit pohon yang akan ditanam.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Eko Anton Rubiantoro, R. H. (2013). Bentuk Keterlibatan Masyarakat dalam Upaya Penghijauan pada Kawasan Hunian Padat di Kelurahan Serengan - Kota Surakarta. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*, 416-428.

- Elian, A. F. (2020). Pelaksanaan Metode Pembelajaran Partisipatif Pada Kursus Mahacoustic Music Management Di Kota Semarang. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 111–118.
- Febriyanti., C. (2019). Pengembangan Skala Pengukuran Perilaku Pro Lingkungan: General Ecological Behavior (GEB) Scale. *JP3I (Jurnal Pengukuran Psikologi Dan PendidikanIndonesia)*, Vol. 5 (2), 153–181.
- Mardiati, L. S. (2023). Menumbuhkan dan Mengembangkan Kepedulian Warga TerhadapKebersihan Lingkungan Melalui Penghijauan Di Desa TanjungPutus, Langkat, Sumatera Utara. *Welfare Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 99-104.
- Purwanto. (2021). Penyuluhan Tentang Penghijauan Lingkungan Di Desa Klodran KecamatanColomadu Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Budimas*, Vol. 3 (1), 149-154.
- Sariah, S. (2012). Murji'ah dalam Perspektif Theologis. *Toleransi*, 69-80.